

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian tindakan kelas dengan judul Peningkatan Kemampuan Bahasa Reseptif Anak Melalui Media Video Film Kartun pada Kelompok B di TK Perintis Karangputat Nusawungu Cilacap” dengan hasil 1) Pelaksanaan tindakan kelas di kelompok B di Kelompok B di TK Perintis Karangputat Nusawungu Cilacap berjalan lancar mulai dari Siklus I sampai Siklus II, masing masing Siklus terdiri dari beberapa tahapan perencanaan, pelaksanaan, penilaian dan refleksi. Pelaksanaan dibantu dengan teman sejawat dan peneliti bertindak sebagai pengamat, 2) Penggunaan media video film kartun dapat meningkatkan kemampuan bahasa reseptif anak kelompok B di Kelompok B di TK Perintis Karangputat Nusawungu Cilacap, hal ini Berdasarkan nilai tahap prasiklus ini kemampuan bahasa reseptif anak diketahui pada kategori belum berkembang (BB) ada 4 anak atau 19,05% dan kemudian anak yang mendapat kategori mulai berkembang (MB) ada 17 atau 80,95%, sedangkan untuk anak yang mendapat kategori perkembangan sesuai harapan (BSH) belum ada dan anak yang memiliki kategori perkembangan sangat baik (BSB) belum ada. Pada tahap Siklus I kemampuan bahasa reseptif anak usia dini pada kategori belum berkembang (BB) tidak ada sedangkan kategori mulai berkembang (MB) ada 20 anak atau 95,24% sedangkan kategori anak berkembang sesuai harapan (BSH) ada 1 anak atau 4,76% dan kategori berkembang sangat baik (BSB) belum ada. Pada tahap Siklus II peningkatan kemampuan bahasa reseptif anak pada kategori belum berkembang (BB) tidak ada sedangkan kategori mulai berkembang (MB) tidak ada, kategori anak berkembang sesuai harapan (BSH) ada 3 anak atau 14,29% dan kategori berkembang sangat baik (BSB) ada 18 anak atau 85,71%.

## **B. Saran**

Terdapat beberapa saran terkait dengan hasil penelitian ini baik kepada guru di lingkungan TK Perintis Karangputat Nusawungu Cilacap diantaranya yaitu:

1. Sebagai pendidik harus mampu merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi program pembelajaran. Ketiga kegiatan itu sangat penting dan sangat erat hubungannya. Perencanaan pembelajaran didasarkan pada pelaksanaan dan evaluasi sebelumnya, pelaksanaan program didasarkan pada perencanaan dan evaluasi, evaluasi dilakukan berdasarkan perencanaan dan pelaksanaan program. Evaluasi berguna untuk menentukan langkah pembelajaran berikutnya utamanya jika ditemukan masalah maka akan segera bisa melakukan tindakan.
2. Guru di dalam melakukan kegiatan hendaknya memilih metode dan media yang sesuai dengan perkembangan anak agar menarik dan menyenangkan, sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan baik.
3. Penggunaan media video film kartun harus lebih maksimal, karena telah terbukti dapat digunakan untuk mencapai tujuan pendidikan pengembangan bahasa reseptif anak di yang sebelumnya perkembangan bahasa anak masih belum dapat mencapai indikator keberhasilan.
4. Bagi pendidik diharapkan dapat mengembangkan media pembelajaran sendiri yang disesuaikan dengan kebutuhan perkembangan anak utamanya untuk mencari dan menemukan metode-metode dan media yang baru yang disesuaikan dengan tujuan pendidikan.